

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel CAR, LDR, dan BOPO, terhadap NIM dalam meningkatkan ROA pada industri perbankan di Indonesia periode Tahun 2012-2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan di Indonesia Periode Tahun 2012-2014. Sampel penelitian menggunakan purposive sampling. Sampel diambil dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Statistik Perbankan Indonesia periode 2012-2014. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan *level of significance* 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa CAR, LDR dan BOPO berpengaruh secara parsial signifikan terhadap NIM pada *level of significance* kurang dari 5%, dan CAR, LDR, BOPO dan NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan *level of significance* lebih dari 5%. Implikasi manajerial dalam penelitian ini, bank perlu memperhatikan kenaikan CAR, LDR dan NIM dan penurunan BOPO yang mampu meningkatkan ROA.

Kata Kunci: CAR, LDR, BOPO, NIM dan ROA